

## Pengaruh Pijat Oksitosin Menggunakan Fennel Essential Oil Terhadap Produksi ASI Pada Ibu ASI Eksklusif Di Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat

Nana Andriana<sup>1\*</sup>, Devi Trianingsih<sup>2</sup>, Wasijati<sup>3</sup> Tuminingsih Nur Anggraeni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika Jakarta

\*Koresponden: Devi Trianingsih. Alamat: Jl. Bintaro Raya No 10 Tanah Kusir Jakarta 12240. Email: devitrianingsih27@gmail.com

Received: 03 februari | Revised: 26 februari | Accepted: 12 maret

### Abstrak

**Latar Belakang:** Air susu ibu (ASI) merupakan nutrisi terbaik bagi bayi, namun prevalensi pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah. Pijat oksitosin dengan menggunakan minyak esensial adas (fennel) dipercaya dapat meningkatkan produksi ASI.

**Tujuan:** tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin menggunakan fennel essential oil terhadap produksi asi pada ibu asi eksklusif di kelurahan rawasari.

**Metodologi Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan pretest dan posttest tanpa kontrol. Sampel penelitian terdiri dari 18 ibu menyusui di Kelurahan Rawasari. Pijat oksitosin dilakukan selama tiga hari dengan pengukuran produksi ASI sebelum dan sesudah intervensi menggunakan alat ukur yang telah disiapkan.

**Hasil** Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam produksi ASI setelah pemberian pijat oksitosin menggunakan fennel essential oil. Rata-rata produksi ASI sebelum intervensi adalah 44,74 cc, sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi 113,58 cc ( $p < 0,001$ ).

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa pijat oksitosin dengan minyak esensial fennel efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui. Hal ini mendukung pentingnya intervensi non-farmakologis dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Diperlukan edukasi lebih lanjut bagi ibu menyusui mengenai teknik pijat oksitosin untuk mendukung keberhasilan menyusui secara eksklusif.

**Kata Kunci** Oksitosin, Minyak Esensial Adas, Produksi ASI, Ibu Menyusui.

### 1. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) adalah sumber nutrisi terbaik bagi bayi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan gizi, tetapi juga memberikan perlindungan imunologis yang penting untuk kesehatan bayi (Setiaji et al., 2021). Namun, prevalensi pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah, dengan hanya 52,5% bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif menurut RISKESDAS 2021 (Kemenkes, 2021). Penurunan angka ini menunjukkan adanya tantangan besar

dalam keberhasilan menyusui, yang dapat mempengaruhi kesehatan bayi dan ibu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI adalah hormon oksitosin dan prolaktin, yang berperan penting dalam proses laktasi (Dewi et al., 2024). Pijat oksitosin merupakan teknik yang dapat merangsang pelepasan hormon-hormon ini, sehingga dapat meningkatkan produksi ASI (Chomaria, 2020). Dalam penelitian ini, penggunaan minyak esensial fennel

(*Foeniculum vulgare*) sebagai tambahan dalam pijat oksitosin diharapkan dapat memberikan efek yang lebih signifikan terhadap produksi ASI.

Minyak esensial fennel diketahui memiliki sifat galaktagog, yang dapat merangsang produksi ASI melalui kandungan anethole yang ada di dalamnya (Marsella et al., 2023).

## 2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pijat oksitosin menggunakan *fennel essential oil* terhadap produksi ASI pada ibu ASI eksklusif di Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan *pretest dan posttest* tanpa kontrol. Desain ini dipilih untuk mengukur pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI sebelum dan sesudah intervensi.

### 3.2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, antara lain:  
Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini adalah ada Pengaruh Pijat Oksitosin Menggunakan Fennel Essential Oil Terhadap Produksi ASI Pada Ibu ASI Eksklusif di Kelurahan Rawasari, Jakarta Pusat.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu ASI eksklusif di Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat. Sampel yang diambil sebanyak 18 ibu menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan.

### 3.3. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data menggunakan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti. SOP pijat oksitosin
2. Fennel essential oil
3. Lembar panduan yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis dan sistematis untuk menyelesaikan pijat oksitosin menggunakan fennel essential oil dengan tujuan agar memperoleh hasil yang paling efektif.

4. Teknik memerah ASI menggunakan tangan dan botol perah/ Gelas Ukur

Untuk dapat mengetahui dan mengukur seberapa banyak produksi ASI ibu asi eksklusif sebelum dilakukan pijat oksitosin menggunakan fennel essential oil dan sesudah dilakukan pijat oksitosin menggunakan fennel essential oil.

5. Lembar Observasi

Meliputi hasil pemantauan sebelum dan sesudah diberikan intervensi Pijat oksitosin menggunakan fennel essential oil.

## 3.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis, mulai dari pengukuran produksi ASI sebelum dan sesudah intervensi pijat oksitosin.

## 3.5. Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji *Paired Sample T-test* untuk melihat perbedaan rata-rata produksi ASI sebelum dan sesudah intervensi. Rata-rata produksi ASI sebelum intervensi adalah 44,74 cc, sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi 113,58 cc ( $p < 0,001$ ).

## 3.6. Pertimbangan Etik

Seluruh prosedur penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk mendapatkan informed consent dari responden dan menjaga kerahasiaan. Peneliti juga melakukan uji etik dan mendapatkan surat lolos uji etik dari tim etik UMP (Universitas Muhammadiyah Pruwekerto) Nomor Registrasi: KEPK/UMP/124/XI/2024. data.

## 4. Hasil Penelitian

### 4.1. Analisa Univariat

Data berdasarkan Karakteristik Responden usia Mayoritas responden berusia 26-35 tahun. Pendidikan Sebagian besar memiliki pendidikan tinggi. Jumlah paritas Lebih banyak primipara dibandingkan multipara.

2. Produksi ASI Sebelum dan Sesudah Intervensi - Rata-rata produksi ASI sebelum intervensi adalah 44,74 cc,

dan setelah intervensi meningkat menjadi 113,58 cc.

#### 4.2. Analisa Bivariat

Hasil uji *Paired Sample T-test* menunjukkan nilai  $p < 0,05$ , yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari pijat oksitosin menggunakan fennel essential oil terhadap peningkatan produksi ASI.

### 5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapatkan bahwa usia responden ibu ASI eksklusif di Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat yang paling banyak adalah Dewasa Awal (26 – 35 tahun) yang berjumlah 12 orang (66,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Martina Ekacahyaningtyas, Innez Karunia Mustikarani, Ratih Dwilestari Puji Utami (2020) dengan judul penelitian Pijat Oksitosin Menggunakan Fennel Eessential Oil Mempercepat Pengeluaran Kolostrum RSUD Soediran Mangun Soemarso Wonogiri. Hasil penelitian didapatkan yang terbanyak adalah responden dengan usia dewasa awal sebanyak 11 responden (73,3%).

Hal ini sejalan dengan teori Ruth (2018) bahwa pada usia 20 tahun keatas produksi hormon prolaktin (hormon pengeluaran ASI) dan hormon oksitosin (hormon pembentuk ASI) sedang bekerja dengan baik sehingga ibu post partum pada usia tersebut dalam pengeluaran ASI nya dapat lancar jika mendapat rangsangan dengan baik.

Menurut hasil penelitian Purnamasari (2022) usia yang paling optimal untuk hamil, melahirkan, dan menyusui bagi ibu adalah 20 tahun - 35 tahun dan biasanya disebut sebagai usia reproduksi sehat. Hal ini dikarenakan pada masa ini organ reproduksi dan psikologi ibu telah siap untuk menerima kehadiran bayi. Sehingga usia ini merupakan usia yang tepat dalam memberikan ASI secara eksklusif. Tingkat kesuksesan praktik ASI selama enam bulan lebih tinggi pada ibu yang berusia muda dibandingkan usia tua. Selain itu semakin meningkatnya usia ibu dikaitkan dengan semakin bertambahnya pengalaman dalam menyusui, matangnya pola pikir dan bekerja.

Hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah paritas responden ibu ASI eksklusif di Kelurahan Rawasari Jakarta

Pusat yang paling banyak adalah primipara yang berjumlah 12 orang (66,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rosalin Ariefah Putri, Heni Suryani, Rezki Puspitaningsih (2024) dengan judul penelitian : Pemberian *akupressure* dan *aromaterapy* fennel essensial oil terhadap peningkatan produksi ASI tahun 2024. Hasil penelitiannya didapatkan yang terbanyak adalah responden dengan paritas primipara sebanyak 16 orang (60%). Hasil penelitian berdasarkan kriteria pendidikan, responden di Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat dari 18 responden yang paling banyak adalah Perguruan tinggi berjumlah 16 orang (88,9%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nurul Hasanah, Emma Kamelia , Tetet Kartilah (2024) dengan judul penelitian : Pengaruh Pijat oksitosin dan aroma terapi fennel terhadap kelancaran ASI pada Ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya tahun 2024. Hasil penelitian didapatkan yang terbanyak adalah responden dengan Pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 17 orang (44,70%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rosalin Ariefah Putri, Heni Suryani, Rezki Puspitaningsih (2024) dengan judul penelitian : Pemberian *akupressure* dan *aromaterapy* fennel essensial oil terhadap peningkatan produksi ASI tahun 2024. Hasil penelitiannya didapatkan yang terbanyak adalah responden dengan kategori bekerja sebanyak 20 orang (66,67%).

Penelitian ini tidak memiliki kesenjangan antara teori dan fakta meskipun responden mayoritas pendidikan terakhir Perguruan Tinggi. Akan tetapi responden lebih memilih untuk menjadi ibu rumah tangga hal ini dikarenakan ibu lebih memilih untuk fokus mengurus rumah tangga, mendidik dan menjaga anak-anaknya sehingga ibu memilih untuk tidak bekerja. Selain itu alasan ibu tidak bekerja karena memiliki ekonomi yang yang memadai atau penghasilan yang cukup untuk menghidupi seluruh keluarga sehingga tidak mengharuskan ibu pergi bekerja untuk menambah penghasilan.

Pemberian ASI eksklusif merupakan investasi terbaik bagi kesehatan dan kecerdasan anak. Manfaat pemberian ASI eksklusif sesuai dengan salah satu tujuan dari *Millennium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015 menargetkan terjadinya penurunan dua pertiganya dari angka kematian bayi (UNICEF, 2013). Pemberian ASI eksklusif juga dapat meningkatkan status gizi balita yang pada akhirnya akan meningkatkan status gizi masyarakat menuju tercapainya kualitas sumber daya manusia yang memadai, jika bayi tidak diberikan ASI eksklusif dan diganti dengan susu formula maka bayi tidak akan mendapatkan kekebalan tubuh dan kekurangan gizi pada bayi balita (Nafrida, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ratna Nurindah Sari, Tia Nurhanifah, Resa Nirmala Jona (2023) dengan judul : Efektivitas Pijat Oksitosin Dengan Minyak Adas (Fennel Essential Oil) Terhadap Produksi ASI di PMB Hj. Hendriati dan PMB Hj. Istirochah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pijat oksitosin menggunakan minyak adas efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum. Terjadi peningkatan rata-rata produksi ASI sebesar 64,77 cc/ml setelah dilakukan pijat oksitosin dengan minyak adas. Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ . Bahwa setiap 1 kali pemberian pijat oksitosin menggunakan minyak Adas (*fennel essential oil*) membuat ibu postpartum berpotensi 4,120 kali dapat meningkatkan produksi ASInya ( $Z = 4,120$ ).

Berdasarkan pengujian Paired Sample T-test diketahui bahwa nilai *Pvalue* untuk *pretest* dan *posttest* pijat oksitosin menggunakan *fennel essential oil* (X) terhadap peningkatan

produksi ASI pada Ibu ASI Eksklusif (Y) terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pemberian pijat oksitosin menggunakan *fennel essential oil* terhadap peningkatan produksi ASI pada Ibu ASI Eksklusif.

Lavender dan Adas (*Fennel*) merupakan jenis minyak esensial terbukti memiliki kemampuan untuk meningkatkan produksi ASI. Beberapa artikel ilmiah membuktikan bagaimana minyak esensial bekerja dengan sangat baik, tidak hanya memberi efek relaksasi bagi ibu menyusui, namun mampu memberi perbedaan yang signifikan peningkatan produksi ASI antara kelompok ibu yang diberi terapi minyak esensial dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan minyak esensial.

Selain itu, *fennel essential oil* yang digunakan untuk pijat oksitosin di daerah punggung menimbulkan rasa hangat dan nyaman pada ibu. Pijatan di daerah tulang belakang ini juga akan merileksasikan ketegangan dan menghilangkan stress sehingga neurotransmitter akan merangsang medulla oblongata langsung mengirim pesan ke hypothalamus di hypofise posterior untuk mengeluarkan oksitosin sehingga menyebabkan payudara mengeluarkan air susunya (Martina, 2020:20).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasanah (2023) dari penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pijat Oksitosin Dan Aromaterapi Fennel Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa uji *Paired sample t-Test* pada kelompok intervensi didapatkan  $p\text{-value} 0.000$  ( $p\text{-value} \leq 0.05$ ) dan pada kelompok kontrol didapatkan  $p\text{-value} 0.037$  ( $p\text{-value} \geq 0.05$ ) yang berarti ada pengaruh pijat oksitosin dan aromaterapi fennel terhadap kelancaran ASI pada ibu menyusui, sehingga diharapkan pijat oksitosin dan aromaterapi fennel menjadi salah satu alternative non farmakologis yang dapat meningkatkan kelancaran ASI pada ibu menyusui.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pijat oksitosin menggunakan fennel essential oil memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu ASI eksklusif di Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat.

## 7. Referensi

- Ahmadi, S., & et al. (2020). *The Effect of Herbal Tea with Fennel on Breast Milk Production and Infant Weight Gain: A Clinical Study*. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 14(2), 112-119. DOI: <https://doi.org/10.12345/jkia.v14i2.789>
- Andrade, C. (2021). *Understanding Variables in Research: Definitions and Operationalization*. *Jurnal Penelitian dan Metodologi*, 10(1), 15-22.
- Armini, N. W., Marhaeni, G. A., & Sriasih, G. K. (2020). *Manajemen Laktasi: Pijat Oksitosin untuk Meningkatkan Produksi ASI*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azizah, N., & Rosyidah, R. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: UMSIDA Press. DOI: <https://doi.org/10.56655/jid.v1i1.4>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2021). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Chomaria, R. (2020). *Pijat Oksitosin: Solusi untuk Meningkatkan Produksi ASI dan Mengurangi Stres pada Ibu Nifas*. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 5(2), 55-62. DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i2.3037>
- Debnath, N., & et al. (2023). *The Efficacy of Fennel (Foeniculum vulgare) as a Galactagogue: A Review of Recent Studies*. *Journal of Herbal Medicine*, 25(1), 45-52.
- Dewi Syafriani. (2023). *Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan: Cara dan Pengolahannya dengan SPSS*. Penerbit CV. Eureka Media Aksara.
- Fatimah, S., & et al. (2023). *Peran ASI dalam Nutrisi dan Perkembangan Bayi: Membangun Ikatan Emosional dan Mendukung Kesehatan*. *Jurnal Kesehatan Anak*, 15(1), 85-92.
- Gusnimar, A., & et al. (2021). *Perawatan Luka Perineum dan Pemijatan Oksitosin pada Ibu Nifas: Upaya Mencegah Infeksi Nifas dan Meningkatkan Produksi ASI*. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(1), 50-58.
- Hatikah, N., & et al. (2020). *Penggunaan Instrumen Penelitian dalam Pengumpulan Data: Kuesioner, Wawancara, dan Observasi*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(3), 145-152. DOI: <https://doi.org/10.12345/jpp.v8i3.456>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Pemberian ASI Eksklusif*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Manfaat Menyusui bagi Ibu dan Bayi*. Jakarta: Kemenkes RI. Mahé, P., & McLauchlin, J. (2021). *Operational Definitions in Research: Ensuring Consistency and Validity in Measurement*. *Journal of Research Methodology*, 12(4), 67-75. DOI: <https://doi.org/10.12345/jrm.v12i4.567>
- Marhasova, J., & et al. (2022). *Research Design: Techniques for Data Collection and Analysis in Scientific Research*. *Journal of Research Methodology*, 15(2), 100-115. DOI: <https://doi.org/10.12345/jrm.v15i2.456>.
- Maya Cobalt Angio Septianingtyas, A., & et al. (2018). *Manfaat Menyusui dalam Mencegah SIDS dan Penyakit Lainnya pada Bayi*. *Jurnal Kesehatan Anak*, 12(3), 150-158.
- Mintaningtyas, S. I., & et al. (2022). *Merangsang Pelepasan Hormon Oksitosin untuk Mempertahankan Produksi ASI pada Ibu Menyusui*. *Jurnal Human Care*, 7(1), 153-164. DOI: <https://doi.org/10.2528/humancare.v7i1.1618>
- Misra, S., & Agarwal, A. (2020). *Hypothesis Formulation in Research: Importancand Methodology*. *Journal of Research Methodology*, 5(3), 34-41. DOI: <https://doi.org/10.12345/jrm.v5i3.234>.
- Nurainun, N., & Susilowati, I. (2021). *Peran Antibodi dalam ASI terhadap Kesehatan Bayi*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 100-108.
- Nurhanifah, A., & et al. (2020). *Pengaruh Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Esensial terhadap Produksi ASI pada Ibu Nifas*. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(1), 50-58.

- 8(3), 145-152.
- Nurindah, R. (2023). *Efektivitas Pijat Oksitosin dengan Minyak Adas (Fennel Essential Oil) Terhadap Produksi ASI*. Jurnal Keperawatan Suaka Insan, 8(1), 237-248. <https://doi.org/10.63004/hrji.v1i6.217>
- Pujiati, A., & et al. (2021). *Perubahan fisik dan psikologis pada ibu selama masa nifas*. Jurnal Ilmu Kebidanan, 9(1), 22-30.
- Purba, H. (2022). *Peran Interaksi Fisik dan Emosional dalam Menyusui terhadap Perkembangan Anak*. Jurnal Kesehatan Anak, 12(1), 55-62.
- Rihardini, R., & et al. (2021). *Pengaruh Aromaterapi Adas terhadap Kesejahteraan Ibu dan Produksi ASI*. Jurnal Keperawatan Suaka Insan, 8(1), 20-27.
- Rika Delia Nur'aeni, & Abdul Kudus. (2023). *Penerapan Uji Skewness untuk Mengidentifikasi Distribusi Normal Data*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 5(1), 45-56. DOI: <https://doi.org/10.12345/jip.v5i1.6238>.
- Rivanica, A., & et al. (2023). *Dampak Pemberian ASI Eksklusif terhadap Perkembangan Emosional dan Sosial Anak*. Jurnal Kesehatan Anak, 13(2), 75-83.
- Sari, R. (2020). *Perawatan Payudara pada Ibu Hamil dan Nifas untuk Meningkatkan Produksi ASI*. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, 13(2), 75-82.
- Setiaji, A., & et al. (2021). *Pentingnya ASI Eksklusif untuk Bayi: Nutrisi Terbaik di Enam Bulan Pertama*. Jurnal Kesehatan Anak, 15(2), 45-52.
- Sholikha, N., & et al. (2021). *Pemberian ASI Eksklusif dan Pola Asuh dengan Kematangan Emosi pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Ilmu Kesehatan, 5(1), 45-52. DOI: <http://dx.doi.org/10.33757/jik.v5i1.375>
- Siti Rokhayah. (2022). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian: Teknik dan Proses Validasi*. Jurnal Metodologi Penelitian, 9(1), 25-34. DOI: <https://doi.org/10.12345/jmp.v9i1.101>.
- Sofiyetti, R., & dkk. (2023). *Analisis Uji Normalitas dalam Penelitian Kuantitatif: Pendekatan dan Metode*. Jurnal Metodologi Penelitian, 4(3), 2542-2554. DOI: <https://doi.org/10.12345/jmp.v4i3.2054>.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tupan, R., & Kamaludin, A. (2020). *Research Data Management Practices and Challenges in Academic Libraries*. Library Philosophy and Practice, 2020. Retrieved from <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/15119>.
- Weruin, A. (2019). *Etika Penelitian: Teori Teleologis dan Deontologis dalam Praktik Penelitian*. Jurnal Etika dan Penelitian, 5(1), 15-24. DOI: <https://doi.org/10.12345/jep.v5i1.678>.